

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu ada hubungan positif antara Pola Asuh Otoritarian dengan adiksi internet pada siswa SMK. Semakin tinggi pola asuh otoritarian maka semakin tinggi pula tingkat adiksi internet pada siswa SMK, demikian pula sebaliknya.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua

Mengacu pada hasil penelitian ini, yaitu ada hubungan positif antara pola asuh otoritarian dan adiksi internet, salah satu cirinya kurang membuka ruang untuk komunikasi maka dapat disarankan untuk orangtua yang memiliki anak remaja, diharapkan agar memperhatikan kebutuhan anaknya. Selain itu, orangtua diharapkan kedepannya lebih sadar akan komunikasi yang terbuka dengan anak dan memahami penggunaan internet (Baharuddin, 2019). Dengan adanya bimbingan dan pantauan yang cukup dari orangtua, diharapkan anak dapat memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam penggunaan internet secara bijak sehingga mampu mencegah terjadinya adiksi internet pada anak-anak remaja seperti pada siswa SMK.

## 2. Bagi siswa

Bagi para siswa diharapkan agar membagi waktunya dengan baik supaya dapat mengurangi bahkan mencegah adanya adiksi internet (Davidson dalam Saffira, Dahliana, & Nurdin, 2017). Dengan cara membuat jadwal kegiatan seperti belajar, bermain, memiliki lingkungan pertemanan yang positif, dan memiliki waktu dengan keluarga. Sehingga tidak menghabiskan waktu sehari-hari hanya lewat internet saja.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti hubungan antara pola asuh otoritarian terhadap adiksi internet pada siswa SMK sebaiknya perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan adiksi internet.

